

**PENGARUH MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* BERBANTUAN
MEDIA *WORDWALL* TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA FASE C
DI SDN 03 ALAI TIMUR PADANG**

SKRIPSI

*Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

Oleh
CITRA OKTAVIA
NPM. 2210013411149



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2026**

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : Citra Oktavia
NPM : 2210013411149
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas : Bung Hatta
Judul : Pengaruh Model *Problem Based Learning* Berbantuan Media *Wordwall* Terhadap Hasil Belajar Pada mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Fase C Di SDN 03 Alai Timur Padang.

Disetujui untuk diujikan oleh :

Pembimbing



Dr. Hendrizal, S.IP., M.Pd.

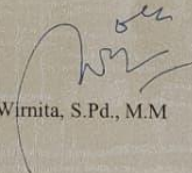
Mengetahui,

Dekan FKIP



Dr. Yetty Morelent, M.Hum.

Ketua Program Studi




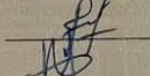
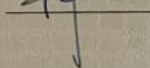
Dr. Wirmita, S.Pd., M.M

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Telah Dilaksanakan Ujian Skripsi Pada Hari **Sabtu** Tanggal **Tujuh** Bulan **Maret** Tahun **Dua Ribu Dua Puluh Enam** bagi :

Nama Mahasiswa : Citra Oktavia
NPM : 2210013411149
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas : Bung Hatta
Judul : Pengaruh Model *Problem Based Learning* Berbantuan Media *Wordwall* Terhadap Hasil Belajar Pada mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Fase C Di SDN 03 Alai Timur Padang.

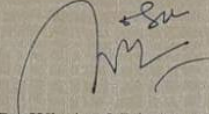
Tim Penguji:

No. Nama		Tanda Tangan
1. Dr. Hendrizal, S.IP., M.Pd	Ketua :	
2. Darwianis, S.Sos., M.H	Penguji 1 :	
3. Heri Effendi, S.Pd., M.Pd	Penguji 2 :	

Mengetahui,


Dekan FKIP

Dr. Yetty Morelent, M.Hum.

Ketua Program Studi

Dr. Wirnita, S.Pd., M.M.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Citra Oktavia

NPM : 2210013411149

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Judul : Pengaruh Model *Problem Based Learning* Berbantuan Media *Wordwall* Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Fase C Di SDN 03 Alai Timur Padang.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Model *Problem Based Learning* Berbantuan Media *Wordwall* Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Fase C Di SDN 03 Alai Timur Padang” adalah hasil karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti ketentuan penulisan karya ilmiah yang sudah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Maret 2026

Saya yang menyatakan



Citra Oktavia

**PENGARUH MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* BERBANTUAN
MEDIA *WORDWALL* TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA FASE C
DI SDN 03 ALAI TIMUR PADANG**

Citra Oktavia¹, Hendrizal¹

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta
Email: octaviacitra35@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model *Problem Based Learning* berbantuan media interaktif *Wordwall* terhadap hasil belajar siswa fase C pada pembelajaran Pendidikan Pancasila di SDN 03 Alai Timur Padang. Jenis penelitian yang digunakan adalah eksperimen semu (*quasi experiment*) dengan desain *non-equivalent control group design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDN 03 Alai Timur. Sampel penelitian terdiri dari kelas V-D sebagai kelas eksperimen dan kelas V-A sebagai kelas kontrol. Data penelitian dikumpulkan melalui tes hasil belajar dan dianalisis menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, serta uji hipotesis menggunakan uji Independent Sample T-Test dengan bantuan program SPSS. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berdasarkan hasil uji diperoleh nilai t hitung sebesar 7,779 sedangkan t tabel sebesar 2,005 pada taraf signifikansi 0,05 dengan $df = 54$, sehingga $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$. Selain itu diperoleh nilai Sig. (2- *Independent Sample T-Test* tailed) sebesar 0,000 ($< 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan model PBL berbantuan media *Wordwall* terhadap hasil belajar siswa. Hasil uji N-Gain menunjukkan bahwa rata-rata peningkatan hasil belajar pada kelas eksperimen sebesar 65,85% dengan kategori sedang, sedangkan pada kelas kontrol sebesar 24,07% dengan kategori rendah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model PBL berbantuan media *Wordwall* efektif dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Pancasila siswa kelas V di SDN 03 Alai Timur.

Kata Kunci: Model PBL, Media *Wordwall*, Hasil Belajar, Pendidikan Pancasila.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Model PBL Berbantuan Media *Wordwall* terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Fase C di SDN 03 Alai Timur”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan dan memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta, Padang.

Penulis menyadari bahwa penyusunan dan penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Hendrizal, S.IP., M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu untuk membimbing, memberikan arahan dan motivasi serta saran kepada peneliti selama proses penyusunan skripsi ini.
2. Ibu Darwianis, S.Sos., M.H. selaku dosen penguji 1 yang telah memberikan saran dan masukan yang sangat berarti pada penulis skripsi ini.
3. Bapak Heri Effendi, S.Pd.I., M.Pd. selaku dosen penguji 2 yang telah memberikan saran dan masukan yang sangat berarti pada penulis skripsi ini.
4. Ketua dan Sekretaris Progam Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta.
5. Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta.

6. Bapak Anri, S.Pd.I., M.A. selaku Kepala SDN 03 Alai Timur Padang yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian sehingga skripsi ini terlaksana dengan baik.
7. Ibu Shinta Winari, S.Pd. selaku wali kelas V-D serta Ibu Yenita, S.Pd. selaku wali kelas V-A SDN 03 Alai Timur Padang.

Penulis telah berusaha melakukan yang terbaik dalam penulisan skripsi ini namun penulis menyadari masih jauh dari kesempurnaan dan keterbatasan yang ada dalam skripsi ini. Oleh karena itu sumbangan, gagasan, kritikan, saran dan masukan yang akan membangun penulis terima dengan senang hati demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat, baik bagi penulis maupun pembaca.

Atas bantuan yang telah diberikan oleh semua pihak sehingga tersusunnya Skripsi ini, penulis mendoakan semoga amal yang telah diberikan kepada kita semua mendapat balasan dari Allah SWT, Aamiin.

Padang, Maret 2026

Penulis

Citra Oktavia
2210013411149

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR BAGAN.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	15
A. Latar Belakang Masalah	15
B. Identifikasi Masalah	24
C. Pembatasan Masalah	25
D. Rumusan Masalah	25
E. Tujuan Penelitian	26
F. Manfaat Penelitian	26
1. Manfaat Teoretis	26
2. Manfaat Praktis	26
BAB II LANDASAN TEORETIS.....	14
A. Kajian Teori	14
1. Pembelajaran.....	14
2. Pendidikan Pancasila	15
a. Pembelajaran Pendidikan Pancasila di Sekolah Dasar.....	15
b. Karakteristik Pembelajaran Pendidikan Pancasila	17
c. Ruang Lingkup Pembelajaran Pendidikan Pancasila.....	17
d. Tujuan Pembelajaran Pendidikan Pancasila.....	18
3. Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL)	19
a. Pengertian Model PBL.....	19

b. Ciri-ciri Model PBL	20
c. Langkah-langkah Model PBL	20
d. Kelebihan Model PBL	23
e. Kekurangan Model PBL	24
4. Media Pembelajaran Interaktif.....	25
a. Pengertian Media Pembelajaran.....	25
b. Media Pembelajaran Interaktif.....	26
c. Media Pembelajaran Interaktif <i>Wordwall</i>	28
5. Hasil Belajar	31
a. Pengertian Hasil Belajar.....	31
b. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik.....	32
6. Integrasi PBL dan Media Interaktif dalam Pembelajaran Pancasila di SD	33
B. Penelitian yang Relevan	34
C. Kerangka Konseptual	36
D. Hipotesis Penelitian	38
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	40
A. Jenis Penelitian	40
B. Populasi dan Sampel.....	41
1. Populasi.....	41
2. Sampel	42
C. Jenis Data dan Sumber Data.....	43
D. Teknik Pengambilan Data.....	43
E. Instrumen Penelitian.....	45
1. Menyusun Tes	46
2. Analisis Butir Soal	46
F. Teknik Analisis Data.....	50
1. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	51
2. Uji Normalitas.....	51
3. Uji Homogenitas	52
4. Uji-T (Independent Sample T-test)	52

5. Uji N-Gain	53
6. Perangkat Lunak Statistik (SPSS).....	53
7. Keabsahan Data	54
G. Jadwal Penelitian	54
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	56
A. Hasil Penelitian.....	56
1. Uji Coba Soal.....	56
a. Validitas Tes	56
b. Reliabilitas Tes	57
c. Indeks Kesukaran.....	58
d. Daya Pembeda.....	59
e. Rekapitulasi Analisis Uji Coba Soal	60
2. Pelaksanaan Penelitian.....	61
a. Pertemuan Kelas Eksperimen	62
b. Pertemuan Kelas Kontrol	68
3. Hasil Observasi Keterlaksanaan Model PBL	71
4. Analisis Data Penelitian.....	72
a. Uji Normalitas.....	73
b. Uji Homogenitas	74
c. Uji-T.....	74
d. Uji N-Gain.....	75
B. Pembahasan	76
C. Kelemahan Penelitian.....	79
BAB V PENUTUP.....	81
A. Kesimpulan.....	81
B. Saran.....	81
DAFTAR RUJUKAN.....	84
LAMPIRAN.....	88

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai Sumatif Pendidikan Pancasila Siswa Kelas V di SDN 03 Alai Timur Padang Semester 1 Tahun Ajaran 2025/2026	20
2. Kriteria Validitas Butir Soal	48
3. Kriteria Taraf Kesukaran Soal.....	49
4. Kriteria Indeks Daya Pembeda Soal	50
5. Kriteria Interpretasi N-Gain	53
6. Jadwal Penelitian.....	54
7. Hasil Uji Coba Validitas Butir Soal	57
8. Hasil Perhitungan Soal Uji Coba	58
9. Hasil Perhitungan Indeks Kesukaran Soal Uji Coba.....	58
10. Analisis Daya Pembeda.....	59
11. Rekapitulasi Analisis Uji Coba Soal	60
12. Hasil Keterlaksanaan Model PBL.....	72
13. Data Akhir Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	73
14. Hasil Uji Normalitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	73
15. Hasil Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	74
16. Hasil Uji T Kelas Eksperimen dan Kelas.....	75
17. Uji N-Gain Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	75

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
1. Kerangka Konseptual	38



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
I. Rekap Nilai Kelas V	89
II. Modul Ajar Kelas Eksperimen	99
III. Modul Ajar Kelas Eksperimen	106
IV. Modul Ajar Kelas Kontrol	112
V. Modul Ajar Kelas Kontrol	118
VI. Bahan Ajar	124
VII. LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik)	130
VIII. Kisi-kisi Instrumen Tes Hasil Belajar	136
IX. Lembar Observasi Keterlaksanaan Model PBL	140
X. Kisi-kisi Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa	141
XI. Instrumen Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Kelas V	142
XII. Kunci Jawaban Instrumen Hasil Belajar	147
XIII. Lembar Instrumen Uji Coba	148
XIV. Lembar Pretest Kelas Eksperimen	151
XV. Lembar Postes Kelas Eksperimen	154
XVI. Lembar Pretest Kelas Kontrol	157
XVII. Lembar Postest Kelas kontrol	160
XVIII. Lembar Observasi Keterlaksanaan Model PBL	163
XIX. Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa	165
XX. Rekapitulasi Nilai Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen	167
XXI. Rekapitulasi Nilai Pretest dan Posttest Kelas Kontrol	169
XXII. Hasil Uji Validitas Instrumen	171
XXIII. Hasil Uji Reliabilitas	171
XXIV. Hasil Uji Indeks Kesukaran	172
XXV. Hasil Uji Daya Pembeda	173
XXVI. Hasil Uji Normalitas	174

XXVII. Hasil Uji Homogenitas	174
XXVIII. Hasil Uji-T.....	175
XXIX. Hasil Uji N-Gain	175
XXX. Surat Izin Penelitian	177
XXXI. Dokumentasi Kegiatan Penelitian	180



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam membentuk karakter, kompetensi, dan kecakapan hidup peserta didik di Indonesia. Dewi, *et. al.* (2024:56) menyatakan bahwa pendidikan merupakan bagian penting dari kehidupan manusia yang tak pernah bisa ditinggalkan. Pendidikan juga menjadi bagian dari kehidupan yang memang telah berjalan sejak manusia itu ada. Kurikulum Merdeka menekankan pentingnya pembelajaran yang berpusat pada siswa serta mendorong aktivitas yang menumbuhkan kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah.

Menurut Anggraeni & Sunarso (2025:156), Kurikulum Merdeka menekankan pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student-centered learning*). Siswa yang dapat diberi kebebasan untuk mengeksplorasi minat dan bakatnya dalam pembelajaran. Pada tingkat sekolah dasar, mata pelajaran Pendidikan Pancasila memiliki peran yang sangat strategis karena menjadi landasan pembentukan nilai-nilai kebangsaan, etika sosial, dan moral sejak usia dini. Namun, beberapa laporan Kemendikbud (2023:7-8) menunjukkan bahwa pembelajaran Pancasila masih cenderung menggunakan pendekatan konvensional berbasis ceramah, sehingga membuat peserta didik kurang terlibat aktif dan pembelajaran terasa monoton.

Asesmen Nasional menunjukkan bahwa capaian kompetensi karakter peserta didik sekolah dasar, termasuk yang berkaitan dengan nilai-nilai Pancasila, masih berada pada kategori sedang secara nasional (Pusmendik, 2023:15–16).

Rendahnya capaian ini menggambarkan bahwa pendekatan pembelajaran yang digunakan selama ini belum mampu menumbuhkan kemampuan analitis siswa terhadap isu-isu nilai dan moral yang menjadi inti dari Pendidikan Pancasila. Kondisi ini sekaligus menegaskan perlunya inovasi model pembelajaran yang lebih interaktif, menantang, dan relevan dengan pengalaman kehidupan nyata siswa.

Seiring dengan perkembangan teknologi, pemanfaatan media interaktif dalam pembelajaran menjadi salah satu solusi yang menjanjikan. Hal ini sejalan dengan temuan Khotimah dan Hafidz (2025:1) yang menyatakan bahwa inovasi media pembelajaran berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) berperan penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran melalui penyajian materi yang lebih interaktif dan menarik. Media interaktif memungkinkan penyajian materi dalam format visual, animasi, dan simulasi sehingga siswa dapat lebih mudah memahami konsep abstrak dan lebih aktif selama proses pembelajaran. Penelitian Sari & Yusuf (2022:345) menunjukkan bahwa penggunaan media interaktif dapat meningkatkan perhatian siswa serta membantu mereka mempertahankan informasi lebih lama dibandingkan pembelajaran tradisional.

Selain perkembangan media, model *Problem Based Learning* semakin banyak diadopsi dalam sistem pendidikan *modern* karena mampu menempatkan siswa sebagai pusat aktivitas belajar. Dalam PBL, siswa dilibatkan secara langsung dalam proses pemecahan masalah nyata, yang mendorong mereka untuk berpikir kritis, berkolaborasi, dan mengkonstruksi pengetahuan berdasarkan pengalaman belajar. Metode ini sejalan dengan prinsip konstruktivisme, yang menekankan bahwa siswa harus terlibat secara aktif dalam memahami konsep melalui masalah

kontekstual yang terkait dengan kehidupan sehari-hari. Karena proses pembelajaran tidak lagi bersifat satu arah, PBL mendorong siswa untuk bertanya, berbicara, dan menemukan solusi secara mandiri. Ini menunjukkan bahwa penerapan PBL dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang konsep dan hasil belajar. Ini diperkuat oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Fachruzaqi, dkk. (2025:27) bahwa model PBL membuat siswa terlibat secara aktif dalam memecahkan masalah kontekstual. Menurut mereka, ini membuat pembelajaran menjadi lebih bermakna dan berdampak positif pada peningkatan hasil belajar siswa sekolah dasar.

Penelitian Putri, dkk. (2025:734) menunjukkan bahwa penerapan PBL berbantuan video interaktif efektif meningkatkan hasil belajar Pendidikan Pancasila. Namun penelitian ini hanya berfokus pada satu tingkat kelas, tidak menguji variasi media interaktif yang lebih kompleks, dan menggunakan desain *pre-eksperimental* yang tidak membandingkan hasil pembelajaran dengan kelompok kontrol. Menurut Tarasti, dkk. (2023:2715), integrasi PBL dengan media interaktif mampu meningkatkan hasil belajar Pendidikan Pancasila pada siswa kelas I. Meski demikian, temuan ini belum dapat digeneralisasikan ke kelas V karena perbedaan karakteristik perkembangan kognitif siswa, tingkat kerumitan materi, serta tuntutan analitis yang lebih tinggi pada jenjang tersebut.

Sementara itu, penelitian Nuranisa, dkk. (2024:8775) mengungkapkan bahwa PBL dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila efektif meningkatkan keterampilan komunikasi siswa kelas IV, tetapi tidak mengkaji hasil belajar kognitif dan tidak melibatkan penggunaan media interaktif secara eksplisit. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar penelitian yang mengkaji PBL pada Pendidikan Pancasila

masih terbatas pada aspek non-kognitif atau penerapan PBL tanpa dukungan media digital. Pada ranah mata pelajaran lain, efektivitas integrasi PBL dengan media interaktif telah dibuktikan secara kuat. Putri dan Hamimah (2023:98) menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan multimedia *Wordwall* mampu meningkatkan kualitas pembelajaran, sementara Nalinda, dkk. (2025:270) juga membuktikan bahwa pembelajaran berbasis multimedia interaktif memberikan peningkatan yang signifikan baik terhadap minat belajar maupun hasil belajar siswa. Namun temuan tersebut tidak dapat langsung diatribusikan pada Pendidikan Pancasila, karena karakteristik konten nilai, norma, dan problem sosial bersifat lebih abstrak, sehingga membutuhkan pendekatan media yang berbeda.

Meskipun Ardila & Nurhayati (2023:1350) telah meneliti penerapan PBL berbantuan media interaktif pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn), penelitian tersebut tidak secara spesifik membahas Pendidikan Pancasila sebagai mata pelajaran mandiri dalam struktur kurikulum terbaru, serta belum menguji pengaruhnya secara ketat melalui desain eksperimen dengan kelompok kontrol. Mayoritas studi terdahulu juga menggunakan pendekatan PTK atau R&D, sehingga berfokus pada efektivitas internal kelas tanpa analisis komparatif yang ketat.

Kesenjangan penelitian tersebut menunjukkan perlunya penelitian lanjutan yang menguji efektivitas kombinasi model PBL dengan media interaktif dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila. Keterbatasan penelitian terdahulu yang tidak mengintegrasikan kedua aspek ini membuka peluang untuk memberikan kontribusi

ilmiah mengenai strategi pembelajaran yang lebih inovatif dan relevan dengan dinamika pendidikan modern.

Penelitian ini juga memiliki kontribusi praktis bagi guru dan sekolah. Dengan mengetahui efektivitas model PBL berbantuan media interaktif, guru dapat merancang pembelajaran yang lebih menarik dan mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Sekolah juga dapat menjadikan hasil penelitian sebagai dasar pengembangan program peningkatan kualitas pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran yang berkaitan dengan penanaman nilai karakter seperti Pendidikan Pancasila.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 04 Desember dan 05 Desember 2025 dengan guru kelas V di SDN 03 Alai Timur, Kota Padang, pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas V dilaksanakan melalui metode ceramah yang dipadukan dengan tanya jawab. Selama proses pembelajaran berlangsung, guru menyampaikan materi di depan kelas, sementara siswa mencatat dan memperhatikan penjelasan yang diberikan. Setelah itu, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya atau menjawab pertanyaan. Partisipasi siswa dalam kegiatan tanya jawab masih terbatas pada beberapa siswa saja. Kondisi ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran masih dapat dikembangkan melalui penerapan model pembelajaran yang lebih inovatif dan mampu melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru kelas V, peneliti dapat mengindikasikan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari adanya sebagian siswa yang

belum mencapai Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP) dimana KKTP yang diterapkan di sekolah tersebut adalah 80. Hasil observasi di kelas juga menunjukkan bahwa selama pembelajaran konvensional berlangsung, sebagian siswa terlihat kurang fokus dan hanya mengikuti instruksi guru tanpa melakukan eksplorasi lebih mendalam. Siswa tampak lebih aktif ketika ditunjukkan media interaktif seperti video, animasi, atau kuis digital. Hal ini terlihat pada rekapitulasi Penilaian Tengah Semester. Secara ringkas, gambaran pencapaian KKTP di kelas V dapat dilihat pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1: Nilai Sumatif Pendidikan Pancasila Siswa Kelas V di SDN 03 Alai Timur Padang Semester 1 Tahun Ajaran 2025/2026

Kelas	Jumlah Siswa	Tuntas		Tidak Tuntas	
		Jumlah	Presentase	Jumlah	Presentase
V -A	28	12	43%	16	57%
V -B	28	23	82%	5	18%
V -C	28	18	64%	10	36%
V -D	28	11	40%	17	60%
V -E	28	19	68%	9	32%

Sumber: Guru Kelas V SDN 03 Alai Timur Padang.

Berdasarkan data pada Tabel 1, terlihat bahwa persentase ketuntasan belajar siswa di beberapa kelas masih berada di bawah standar KKTP yang ditetapkan sekolah, yaitu sebesar 80. Bahkan, kelas V-A dan V-D menunjukkan persentase ketuntasan di bawah 50%. hal ini mengindikasikan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila belum optimal dan memerlukan upaya perbaikan dalam proses pembelajaran.

Menanggapi kondisi tersebut, guru perlu menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Oleh karena itu, guru dituntut untuk melakukan

pembenahan serta inovasi dalam praktik pembelajaran di kelas. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah menerapkan model pembelajaran PBL berbantuan media interaktif.

Model PBL mendorong peserta didik untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran melalui kegiatan pemecahan masalah yang kontekstual dan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, sehingga dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan pemahaman konsep. Penelitian yang dilakukan oleh Nurhalisa, dkk. (2025:156) menunjukkan bahwa penerapan model *Problem Based Learning* berbantuan media interaktif *Wordwall* memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa karena pembelajaran menjadi lebih menarik dan mendorong keaktifan peserta didik. Dengan demikian, penerapan model PBL berbantuan media interaktif diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa serta menciptakan proses pembelajaran yang lebih bermakna dan efektif.

Penelitian ini memiliki urgensi yang tinggi karena berangkat dari kesenjangan nyata antara tuntutan Kurikulum Merdeka dan praktik pembelajaran Pendidikan Pancasila di sekolah dasar. Kurikulum Merdeka menekankan pembelajaran yang berpusat pada siswa, pengembangan kemampuan berpikir kritis, serta keterlibatan aktif peserta didik dalam memecahkan masalah kontekstual. Namun, berdasarkan kondisi empiris di SDN 03 Alai Timur, pembelajaran Pendidikan Pancasila masih didominasi metode ceramah dan tanya jawab sederhana, sehingga siswa cenderung pasif dan kurang terlatih dalam menganalisis nilai, norma, serta permasalahan sosial yang menjadi inti mata pelajaran ini. Ketidaksesuaian antara pendekatan pembelajaran dan karakteristik siswa kelas V

yang sudah berada pada tahap berpikir konkret-lanjut berpotensi menghambat pencapaian tujuan pembelajaran secara optimal.

Urgensi penelitian ini semakin kuat apabila dikaitkan dengan tantangan pembelajaran Pendidikan Pancasila di era digital dan implementasi Kurikulum Merdeka. Tanpa adanya inovasi pembelajaran yang berbasis masalah dan didukung media interaktif, pembelajaran Pendidikan Pancasila berpotensi tidak mampu menjawab kebutuhan peserta didik dalam menghadapi persoalan nyata dilingkungan sosialnya. Jika kondisi pembelajaran yang pasif dan berorientasi pada hafalan terus dipertahankan, maka tujuan utama Pendidikan Pancasila sebagai wahana pembentukan karakter, penalaran kritis, dan kesadaran kewarganegaraan tidak akan tercapai secara optimal. Oleh karena itu, penelitian ini menjadi sangat mendesak untuk memberikan bukti empiris bahwa penerapan model PBL berbantuan media interaktif *Wordwall* dapat menjadi solusi pembelajaran yang relevan, kontekstual, dan selaras dengan tuntutan kurikulum serta perkembangan peserta didik sekolah dasar saat ini.

Perkembangan teknologi pendidikan membuka peluang besar untuk menghadirkan pembelajaran yang lebih menarik dan bermakna melalui pemanfaatan media interaktif. Meskipun siswa menunjukkan antusiasme yang lebih tinggi ketika pembelajaran melibatkan media digital, pemanfaatan media tersebut di sekolah belum terintegrasi secara sistematis dalam desain pembelajaran. Media interaktif *Wordwall* memiliki potensi kuat karena bersifat interaktif, berbasis *game*, serta mampu memberikan umpan balik langsung kepada siswa. Oleh karena itu, penelitian ini menjadi urgen untuk menguji secara empiris efektivitas integrasi

media interaktif *Wordwall* dalam model PBL, sehingga teknologi tidak hanya berfungsi sebagai pelengkap, tetapi sebagai sarana kognitif yang mendukung proses pemecahan masalah dan konstruksi pengetahuan siswa

Dari sisi keilmuan, urgensi penelitian ini terletak pada adanya kesenjangan penelitian terdahulu. Sebagian besar penelitian sebelumnya hanya menelaah PBL atau media interaktif secara terpisah, berfokus pada mata pelajaran lain, menekankan aspek non-kognitif, atau menggunakan desain penelitian yang belum melibatkan kelompok kontrol. Penelitian yang secara spesifik menguji pengaruh model PBL berbantuan media interaktif *Wordwall* terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila kelas V dengan desain *kuasi-eksperimen* masih sangat terbatas. Dengan demikian, penelitian ini memiliki urgensi ilmiah untuk memberikan kontribusi empiris yang lebih kuat, komprehensif, dan relevan dengan konteks pembelajaran Pendidikan Pancasila dalam struktur kurikulum terbaru.

Secara praktis, penelitian ini juga mendesak karena dapat menjadi dasar pengambilan keputusan pedagogis bagi guru dan sekolah. Hasil penelitian diharapkan memberikan bukti empiris mengenai efektivitas model PBL berbantuan media interaktif *Wordwall* sebagai alternatif pembelajaran yang mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Tanpa adanya bukti berbasis data, inovasi pembelajaran cenderung sulit diadopsi secara luas. Oleh karena itu, penelitian ini tidak hanya penting secara teoritis, tetapi juga strategis dalam mendukung peningkatan kualitas pembelajaran Pendidikan Pancasila di sekolah dasar secara berkelanjutan dan berbasis bukti ilmiah

Berdasarkan paparan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh model PBL berbantuan media *wordwall* terhadap hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di SDN 03 Alai. Hasil penelitian diharapkan memberikan kontribusi teoritis berupa penguatan literatur mengenai efektivitas PBL dalam konteks pendidikan karakter, serta kontribusi praktis dalam bentuk rekomendasi pembelajaran yang dapat digunakan guru untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar di sekolah dasar.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, penelitian ini difokuskan pada pengujian pengaruh penggunaan model PBL berbantuan media *Wordwall* terhadap hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Aspek lain seperti motivasi belajar, keaktifan siswa, maupun pembentukan karakter hanya dijadikan sebagai konteks yang dapat muncul selama proses pembelajaran berlangsung dan tidak dijadikan sebagai variabel yang diukur dalam penelitian ini.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, dalam kegiatan belajar mengajar di kelas V-D SDN 03 Alai Timur dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran Pendidikan Pancasila masih didominasi oleh metode pembelajaran konvensional, sehingga peserta didik kurang terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran.
2. Peserta didik belum terbiasa dihadapkan pada permasalahan nyata yang berkaitan dengan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

3. Kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila masih tergolong rendah.
4. Pemanfaatan media pembelajaran interaktif, khususnya media berbasis teknologi seperti *Wordwall*, belum digunakan secara optimal dalam proses pembelajaran.
5. Pembelajaran Pendidikan Pancasila cenderung berorientasi pada penguasaan materi, sehingga pemahaman dan pengamalan nilai-nilai Pancasila belum berkembang secara maksimal.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya ruang lingkup permasalahan, penelitian ini dibatasi pada penerapan model PBL yang dipadukan dengan penggunaan media interaktif *Wordwall*. Penelitian ini difokuskan pada peningkatan hasil belajar siswa pada ranah kognitif tanpa mengkaji ranah afektif dan psikomotor. Subjek penelitian adalah siswa kelas V-D SDN 03 Alai Timur pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah dikemukakan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan model PBL berbantuan media interaktif *Wordwall* dan pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar siswa kelas V-D pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di SDN 03 Alai Timur?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan model PBL berbantuan media interaktif *Wordwall* dan pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar siswa kelas V-D pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di SDN 03 Alai Timur.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat baik secara teoretis dan praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian ilmiah terkait efektivitas model PBL dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila pada tingkat sekolah dasar. Temuan penelitian juga diharapkan memperkuat landasan teoritis mengenai integrasi media interaktif sebagai sarana pendukung dalam pembelajaran berbasis masalah, serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya di bidang pedagogi, teknologi pendidikan, dan pendidikan karakter.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Penelitian ini dapat memberikan alternatif strategi pembelajaran yang lebih inovatif, menarik, dan efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Guru dapat memanfaatkan media interaktif sebagai pendukung penerapan PBL untuk menciptakan suasana belajar yang aktif, kolaboratif, dan kontekstual.

b. Bagi Siswa

Penerapan model PBL berbantuan media interaktif *Wordwall* diharapkan mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis, motivasi belajar, dan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai Pancasila melalui pengalaman belajar yang lebih konkret dan bermakna.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian dapat menjadi bahan evaluasi dan rekomendasi bagi sekolah dalam mengembangkan program peningkatan kualitas pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Sekolah dapat menjadikan model ini sebagai contoh praktik baik dalam implementasi Kurikulum Merdeka.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi acuan untuk mengembangkan penelitian lanjutan terkait integrasi model pembelajaran inovatif dengan teknologi interaktif, serta menjadi dasar untuk menguji variabel lain seperti motivasi, minat belajar, atau keterampilan berpikir tingkat tinggi.

